AKUNTANSI BIAYA

Oleh :
Ony Widilestariningtyas,SE.,MSi.

BAB IV
METODE HARGA POKOK PROSES(1)

A. PENGERTIAN.
B. KARAKTERISTIK PENGUMPULAN HARGA POKOK PRODUK DALAM METODE HARGA POKOK PROSES.
C. BIAYA PRODUKSI DALAM METODE HARGA POKOK PROSES.
D. LAPORAN BIAYA PRODUKSI
E. SIKLUS AKUNTANSI BIAYA DALAM METODE HARGA POKOK PROSES.

A. PENGERTIAN

- Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok produk yang diterapkan pada perusahaan manufaktur yang berproduksi secara masa.
- Perusahaan manufaktur yang berproduksi secara masa memiliki karakteristik sebagai berikut :
  1. Sifat produksi kontinu.
  2. Tujuan produksi mengisi persediaan gudang.
  3. Bentuk produk standar.

B. KARAKTERISTIK PENGUMPULAN HARGA POKOK DALAM METODE HARGA POKOK PROSES

1. Sifat produksinya kontinu (terus-menerus).
2. Pengumpulan harga pokok produk dilakukan secara periodik, misalnya setiap bulan.
3. Perhitungan harga pokok per satuan dilakukan setiap akhir periode, misalnya setiap akhir bulan.
4. Perhitungan harga pokok per satuan = jumlah biaya produksi periode tertentu / jumlah satuan produksi periode ybs.

C. BIAYA PRODUKSI DALAM METODE HARGA POKOK PROSES

1. BIAYA BAHAN
2. BIAYA TENAGA KERJA
3. BIAYA OVERHEAD PABRIK

D. LAPORAN BIAYA PRODUKSI

1. DATA PRODUKSI (SKEDUL PRODUKSI).
2. BIAYA YANG DIBEBANKAN.
3. PERHITUNGAN HARGA POKOK.

E. SIKLUS AKUNTANSI BIAYA DALAM METODE HARGA POKOK PROSES

1. Pencatatan biaya produksi.
2. Pencatatan persediaan barang jadi akhir periode.
3. Pencatatan persediaan barang dalam proses akhir periode.

CONTOH KASUS
PROSES PRODUKSI 1 DEPARTEMEN

CONTOH KASUS
PROSES PRODUKSI 2 DEPARTEMEN

BERSAMBUNG

HATUR NUHUN